HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

WITONO HADI SAPUTRO

NIM : 11.1.01.01.0500

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

WITONO HADI SAPUTRO

NPM: 11.1.01.01.0500

Judul :

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK

FKIP UNP Kediri

Tanggal, 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hari Pasyamtoro, M. Pd	**Dra. Endang Ragil WP, M. Pd** **NIDN. 0726125801**

ii

Skripsi oleh :

WITONO HADI SAPUTRO

NPM: 11.1.01.01.0500

Judul :

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Dra. Hj. Endang Ragil W.P, M. Pd
3. Penguji II : Drs. Hari Pasyamtoro, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dra. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama	: Witono Hadi Saputro
Jenis kelamin	: Laki - Laki
Tempat/tgl.lahir	: Pacitan,15 Maret 1993
NPM	: 11.1.01.01.0500
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Agustus 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
5BB9ADF306314613
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Witono Hadi Saputro
NPM: 11.1.01.01.0500

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 4 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

WITONO HADI SAPUTRO

NPM : 11.1.01.01.0500

FKIP -Bimbingan dan Konseling

Email : witonosaputro@gmail.com

Drs. Hari Pasyamtoro, M. Pd dan Dra. Endang Ragil WP, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Witono Hadi Saputro : **Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Pacitan Tahun Ajaran 2014/2015.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi di sekolah ketika PPL II, bahwa sebagian besar siswa bermasalah dengan kesulitan dalam belajar yang mengaibatkan sebuah kecemasan belajar. Untuk itu ditentukan faktor yang diduga berkitan daengan kecemasan bealajar. Faktor yang dimaksud yaitu efikasi diri.

Permasalahan penelitian ini yaitu “Adakah hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015?

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan 51 responden dari kelas VIII SMPN 4 Pacitan. Data diperoleh dengan menyebar angket efikasi diri dan kecemasan belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regersi sederhana yang perhitungannya dilakuan menggunaan program SPSS 16.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara efikasi diri yang dimiliki oleh siswa dengan kecemasan siswa dalam belajar di skolah di SMPN 4 Pacitan. (2) Sebagian besar siswa memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam kategori sedang dan kecemasan siswa dalam belajar dalam kategori sedang pula.

Kata kunci : Efikasi Diri dan Kecemasan Belajar

I. LATAR BELAKANG

Kesulitan dalam belajar seringkali menghantui para siswa baik tingkat SMP/Sederajat maupun tingkat SMA/Sederajat. Kesulitan dalam belajar dapat diamati dari beberapa faktor yaitu faktor guru pengajar, Tingkat kesulitan materi dan tugas, lingkungan kelas atau sekolah dan masih banyak faktor-faktor yang lainnya.

Kesulitan dalam belajar dapat mengakibatkan rasa yang tidak tenang ketika belajar di sekolah. Sebagai contoh siswa akan merasa takut ketika diminta untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru pada siswa. Tugas merupakan situasi lain dalam belajar yang sering membuat siswa bosan, takut tidak dapat menyelesaikan, sehingga membuat siswa tidak bisa tenang. Situasi tidak tenang tersebut dapat membuat psikologi siswa tidak terarah, sehingga siswa tidak dapat konsentrasi dengan apa yang dihadapinya. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan kecemasan sehingga dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi, menunda penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan tugas dan lebih memilih untuk mencontoh temannya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa efikasi diri dan kecemasan sama-sama mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Pacitan Tahun Ajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12)yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengutakan

angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

1. **Teknik penelitian**

Teknik penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Pacitan, Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai kecemasan siswa dalam belajar dan banyak siswa yang tidak yakin dengan kemampunanya.

HASIL DAN SIMPULAN

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri dan kecemasan siswa dalam belajar yang sedang dengan prosentase berturut-turut yaitu 62,96% dan 75,9%. Sehingga dengan standar hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMPN 4 Pacitan kelas VII tidak begitu bermasalah dengan kecemasan ketika mereka belajar disekolah.

Dapat disimpulkan bahwa efkasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan siswa dalam belajar di SMPN 4 Pacitan. Efikasi diri memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan siswa dalam belajar. Namun kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk menggambarkan kecemasan belajar siswa di sekolah SMPN 4 Pacitan.Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan terhadap instrument penelitian yang berupa butir-butir pertanyaan angket. Tabulasi pengolahan data tersebut diperoleh bahwa tiap-tiap butir dinyatakan valid, hanya ada 4 butir pertanyaan yang gugur, yaitu item: 3, 20, 22 dan 38 hal tersebut dibuktikan karena

harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,361 dengan N = 31. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dalam angket konsep diri ***sahih*** dan **dapat dipercaya** untuk mengambil data penelitian.

Sedangkan dari hasil uji reliabilitas angket variabel konsep diri positif peserta didik diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,948, yang masuk pula dalam kategori **reliabilitas sangat tinggi**.

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara efikasi diri yang dimiliki oleh siswa dengan kecemasan siswa dalam belajar di skolah di SMPN 4 Pacitan. Sumbangan efektif efikasi diri terhadap kecemasan belajar siswa sebesar 13,7 %
2. Terdapat sebanyak 7 (13,7%) siswa memiliki efikasi diri yang rendah, 33 (64,7%) siswa memiliki efikasi diri yang sedang, dan 10 (19,6%) siswa memiliki efikasi diri yang tinggi.
3. Terdapat sebanyak 6 (11,8%) siswa memiliki tingkat kecemasan yang rendah, 39 (76,4%) siswa memiliki tingkat kecemasan yang sedang, dan 6 (11,8%) siswa memiliki tingkat kecemasan yang tinggi.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia

Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suhasimi. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Bandura, A. (1986). *Social Foundation of Tought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall,Inc.

Bandura, A. (1997). *Social Foundation of Tought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall,Inc.

Bandura, A. (1997).”Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change.Stanford University”.

Psychological Review.1977, Vol. 84, No. 2, 191-215

Barker, Ray., Gledil, A., Lydon,Cris., Mulligan, Cris & Saffery, G., (2007), *BTEC National Sport, Book 1. 2nd Edition*. England : Heinemmann

Calvin S. Hall. 1999. A Primer of Freudian Psychology. Plume Publisher

Dede Rahmat Hidayat.2011. Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Jakarta : Indeks

Fatima, A.D. (2005). "Counseling Self-Efficacy and Its Relationship to Anxiety and Problem-Solving in United Arab Emirates". *Springe. International Journal for the Advancement of Counselling*. Volume 27 pp. 323-335(13).**http://www.ingentaconnect.com/content/klu/adco/2005/00000027/00000002/00003190?crawler=true**

Ghufron, M. Nur & Risnawita, Rini.2010.*Teori-Teori Psikologi*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media

Huda, Nurul.(2008). "Hubungan *Self-Efficacy* dengan kecemasan dalam menghadapi Dunia Kerja." Skripsi. http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=kecemasan+dalam+mengerjakan+tugas+akhir&source=web&cd=9&cad=rja&ved=0CG0QFjAI&url=http%3A%2F%2Feprints.umm.ac.id%2F4485%2F1%2FHUBUNGAN_ANTARA_SELF_EFFICACY_DENGAN_KECEMASAN_DALAM_MENGHADAPI_DUNIA_KERJA.pdf&ei=GGUAUfvwE8POrQfFzIHgBA&usg=AFQjCNEfv12MzbB735trzZEaY3lmwInSRw&bvm=bv.41248874,d.bmk

Hagger, M & Chatzisaranti, N. (2005). *Social Psychology of Exercise and Sport*. New York: McGraw-Hill

Lazarus, Richard S. 1991. Progress on a cognitive-motivational-relational

Lenz. E. R. (2002). *Self-Efficacy In Nursing: Research and Measurement Perspectives, Volume 15*. New York: Springer Publishing Company

Miramis, W.F. 1995. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya : Airlangga Press theory of Emotion. American Psychologist

Merideth, M. L. (2007). *The Relationship Between Self-Efficacy and Student Achievement In Male Student with a Spesific Learning Disability.USA:*

Mujiadi. (2003). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press ProQuest LLC

Mukhid, A. (2009). "Self-Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan." *Journal Tadris* Volume 4. Nomor 1

Perepiczka, M., Chandler,N., & Becerra,M. (2011).”Relationship Between Graduate Students’ Statistics Self-Effcacy, Statistics Anxiety, Attitude Toward Statistics, and Social Support”. *The Professional Counselor Volume 1*, Issue 2April 2011 Pages 99-108© 2011 NBCC and Affiliates. http://tpcjournal.nbcc.org

Rachel Jackson & Cbris Watkin.2004. The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life’s obstacles and determining happiness. Selection & Development Review, Vol. 20, No.6, Desember 2004. (www.haygroup.com/download/us/pa-the-resilence_inventory.pdf)

Saks, A.M.(2006).*Moderating Effects of Self-Efficacy for the Relationship Between Training Method and Anxiety and Stress Reactions of Newcomers*. Journal of Organizational Behavior Volume 15, Issue 7, pages 639–654, December 1994. http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/job.4030150707/abstract

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sumiati & Asra. 2009. Metode pambelajaran. Bandung: Wacana Prima.

Suryabrata, Sumadi, 1986. Psikologi Kepribadian. Jakarta : CV. Rajawali

Tjakrawerdaya, D. 1987. Rasa Bersalah Sebagai Motif Mekanisme Difensi Pada Gangguan Cemas Secara Menyeluruh. Majalah Psikiatri Jiwa